



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

MAKLUMAT PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Nomor : 01/MLM/I.O/E/2012

TENTANG

PENETAPAN HASIL HISAB

RAMADHAN, SYAWWAL, DAN DZULHIJAH 1433 HIJRIYAH

SERTA HIMBAUAN MENYAMBUT RAMADHAN 1433 HIJRIYAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr., wb.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan ini mengumumkan hasil hisab Ramadhan, Syawwal, dan Dzulhijjah 1433 Hijriyah sesuai hisab hakiki wujudul hilal yang dipedomani oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai berikut:

A. RAMADHAN 1433 H

1. Ijtimak jelang Ramadhan 1433 H terjadi pada hari Kamis Wage, 19 Juli 2012 M pukul 11:25:24 WIB.
2. Tinggi Bulan pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($\phi = -07^{\circ} 48'$ dan $\lambda = 110^{\circ} 21' \text{ BT}$) adalah $+01^{\circ} 38' 40''$ (*hilal sudah wujud*), dan di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari tersebut Bulan berada di atas ufuk.

B. SYAWWAL 1433 H

1. Ijtimak jelang Syawwal 1433 H terjadi pada hari Jum'at Pon, 17 Agustus 2012 M pukul 22:55:50 WIB.
2. Tinggi Bulan pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($\phi = -07^{\circ} 48'$ dan $\lambda = 110^{\circ} 21' \text{ BT}$) adalah $-04^{\circ} 37' 51''$ (*hilal belum wujud*) dan di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari tersebut Bulan berada di bawah ufuk.

C. DZULHIJAH 1433 H

1. Ijtimak jelang Dzulhijjah 1433 H terjadi pada hari Senin Pahing, 15 Oktober 2012 M pukul 19:03:56 WIB.
2. Tinggi Bulan pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($\phi = -07^{\circ} 48'$ dan $\lambda = 110^{\circ} 21' \text{ BT}$) adalah $-02^{\circ} 32' 36''$ (*hilal belum wujud*) dan di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari tersebut Bulan berada di bawah ufuk.

Berdasarkan hasil hisab tersebut maka Pimpinan Pusat Muhammadiyah menetapkan bahwa:

1. Tanggal 1 Ramadhan 1433 H jatuh pada hari Jum'at Kliwon 20 Juli 2012 M.
2. Tanggal 1 Syawwal 1433 H jatuh pada hari Ahad Kliwon 19 Agustus 2012 M.
3. Tanggal 1 Dzulhijjah 1433 H jatuh pada hari Rabu Wage 17 Oktober 2012 M.
4. Hari Arafah (9 Dzulhijjah 1433 H) jatuh pada hari Kamis Pahing 25 Oktober 2012 M.
5. 'Idul Adha (10 Dzulhijjah 1433 H) jatuh pada hari Jum'at Pon 26 Oktober 2012 M.

Berkenaan dengan datangnya bulan Ramadhan 1433 H tersebut, Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan himbauan sebagai berikut:

1. Menghimbau kepada umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah untuk menyambut kedatangan bulan Ramadhan 1433 H dengan penuh rasa kesyukuran dan kegembiraan serta berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menunaikan ibadah puasa (shaum) Ramadhan dengan rangkaian ibadah lainnya yang dituntunkan oleh Rasulullah dengan ikhlas, khusyu', istiqamah dan kesungguhan, semata-mata untuk meraih ridha dan karunia Allah SWT, sehingga dapat terpantul dalam jiwa, sikap, dan tingkah laku sehari-hari yang mencerminkan keperibadian muttaqin yang utuh dan kokoh. Jika setiap muslim, baik perorangan maupun kolektif benar-benar berkeperibadian muttaqin yang utuh dan kokoh, maka selain akan menjadi benteng ruhani dan moral yang kuat dalam menjalankan kebaikan (amar ma'ruf) serta mencegah keburukan (nahi munkar), pada saat yang sama akan menjadi kekuatan besar dalam ikhtiar membangun karakter bangsa di negeri ini.
2. Menghimbau kepada warga Muhammadiyah untuk mengisi bulan suci Ramadhan dengan kegiatan ibadah dan aktivitas organisasi secara intensif dan sinergis sesuai ketentuan yang telah digariskan oleh agama dan Persyarikatan, seperti menggairahkan shalat berjama'ah dan melakukan pembinaan umat melalui masjid dan majelis ta'lim, ibadah shalat lail/tarawih, i'tikaf, tadarrus Al Qur'an, bersilaturahmi dengan kerabat dan tetangga dekat maupun jauh serta sesama komponen bangsa lainnya, menjaga ukhuwah dan persaudaraan sesama umat Islam, menolong sesama, membantu kaum dhu'afa' dan mustadh'afin, berinfaq, beramal jariyah, bershadaqah dan menunaikan zakat, peringatan hari besar Islam seperti Nuzulul Qur'an, menyelenggarakan Pengajian Ramadhan serta kegiatan-kegiatan utama yang membawa kepada keselamatan, kebahagiaan dan kemaslahatan hidup diri sendiri, keluarga, masyarakat dan dunia kemanusiaan dalam bingkai rahmatan lil'alamin.
3. Menghimbau kepada umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah agar dalam menjalankan ibadah puasa selama bulan Ramadhan, hendaknya dapat meresapi dan mengaktualisasikan maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Ibadah puasa disamping merupakan ibadah yang bersifat ritual, sekaligus juga mempunyai dimensi sosial yang sangat tinggi. Oleh karena itu setiap muslim yang berpuasa dituntut untuk mampu mengembangkan kesalehan sosialnya, disamping kesalehan individual. Untuk itu kepada seluruh kaum muslimin diharapkan dapat membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitar dalam bentuk menggembarikan amal saleh dalam berbagai bidang kehidupan, mempererat tali silaturahmi, membina kerukunan dan perdamaian serta meningkatkan islah dan pembangunan.
4. Menghimbau umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah untuk menggairahkan dan mendorong anak-anak, remaja, dan angkatan muda untuk meningkatkan ibadah puasa Ramadhan dan ibadah-ibadah makhdhah lainnya, disertai kegiatan memakmurkan masjid dan kegiatan-kegiatan dakwah kemasyarakatan, sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang lebih religius, damai, maju, dan berakhlak mulia.

5. Menghimbau kepada semua pihak, lebih-lebih industri hiburan, baik yang hadir melalui media cetak, elektronik, maupun pranata publik lainnya, agar lebih mengedepankan nilai-nilai moral dan kebaikan, serta tidak menjaul komoditi pornografi dan pornoaksi yang merusak akhlaq dan tatanan bangsa demi meraih keuntungan materi. Sikap positif yang demikian diperlukan sebagai salah satu bentuk penghormatan terhadap kehadiran bulan Ramadhan, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masa depan kehidupan bangsa di negara yang penduduknya dikenal religius ini. Bangun hubungan antara sesama secara harmonis dan jauhkan diri dari benih-benih konflik serta permusuhan.
6. Mengajak segenap warga Muhammadiyah untuk menyiapkan rumah dan lingkungan masing-masing menjadi rumah dan lingkungan yang penuh berkah, baik selama bulan Ramadhan maupun sesudahnya. Raihlah rezeki yang halal dan baik, serta memanfaatkannya untuk kemaslahatan diri, keluarga dan masyarakat yang memerlukan. Didiklah putera-puteri serta anggota keluarga dengan nilai-nilai ajaran Islam. Ciptakan suasana rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah, serta pancarkan sikap berlomba-lomba dalam kebaikan dan ketaqwaan dengan sesama. Pada bulan penuh berkah itu setiap anggota keluarga hendaknya berusaha untuk selalu berkumpul dan bermuhasabah, betapapun sibuknya. Kebersamaan orangtua dan anak dalam suasana harmonis di bulan Ramadhan bisa dijadikan sebagai media pendidikan untuk belajar lebih baik tentang kejujuran, kebaikan, kerja keras, disiplin, kesabaran, kecerdasan, cinta ilmu, saling menghormati dan menyayangi, dan meningkatkan syukur atas ni'mat Allah SWT.
7. Menghimbau segenap tokoh masyarakat, politisi, pejabat publik, pengusaha, dan semua elemen di tubuh pemerintahan dan masyarakat untuk mempelopori sikap hidup jujur, amanah, dan menjadi teladan (uswah hasanah) sebagai bentuk penegakan nilai-nilai suci agama dan nilai-nilai utama kebangsaan demi keselamatan dan kemajuan bangsa. Selain itu juga melakukan gerakan bersama antikorupsi dan berbagai anti penyimpangan serta anti eksploitasi dalam berbagai bidang kehidupan yang selama ini telah menyebabkan krisis dan rusaknya tatanan kehidupan nasional.
8. Mengenai kemungkinan adanya perbedaan penetapan tanggal 1 Ramadhan 1433 H antara yang ditetapkan oleh Muhammadiyah dengan pihak lain, seperti dengan Ormas Islam lainnya, maka kepada segenap warga Muhammadiyah diimbau untuk:
 - a. Tetap berpegang teguh kepada hasil hisab Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
 - b. Dapat memahami, menghargai, dan menghormati adanya perbedaan tersebut serta menjunjung tinggi keutuhan, kemaslahatan, ukhuwah dan toleransi sesuai dengan keyakinan masing-masing, disertai kearifan dan kedewasaan serta menjauhkan diri dari sikap yang mengarah pada hal-hal yang dapat merusak nilai ibadah itu sendiri.
9. Menghimbau segenap umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah untuk menjadikan bulan Ramadhan sebagai momentum untuk melakukan introspeksi (muhasabah) atas segala kesalahan dan dosa, dengan jalan memohon ampun

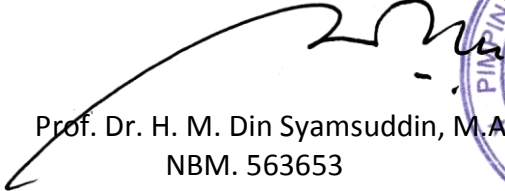
(maghfirah), berkah dan rahmat Allah SWT disertai dengan kesungguhan bertaqarrub dan beribadah kepada-Nya serta berbuat ihsan kepada sesama manusia melalui berbagai kegiatan ibadah di bulan suci yang penuh kemuliaan ini

Demikian himbauan ini disampaikan untuk dilaksanakan dan agar menjadi panduan bagi warga Muhammadiyah dalam menyambut bulan suci Ramadhan 1433 H. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, *amien ya Rabbal 'Alamin*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Rajab 1433 H
15 Juni 2012 M

Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Ketua Umum, Sekretaris Umum,


Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, M.A
NBM. 563653


Dr. H. Agung Danarto, M.Ag.
NBM. 608658

